

Pengaruh Leverage, Earning Per Share, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI (Periode 2017-2019)

Fais Indriani Maulidina¹, Ratna Wijayanti Daniar Paramita², Muchamad Taufik³

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹²³

Email: faismaulidina@gmail.com¹, pradnyataj@gmail.com², mtaufikswiga@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 6
Nomor 1
Bulan September
Tahun 2023
Halaman 44-52

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh leverage, earning per share, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini sebanyak 182 perusahaan. teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 38 perusahaan yang memenuhi kriteria selama tahun 2017-2019. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena perusahaan lebih banyak menggunakan modal dalam mendanai aktivitasnya dibandingkan dengan hutang. 2) Earning per share tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena peningkatan dan penurunan earning per share tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan, melainkan dipengaruhi oleh faktor lain. 3) Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi kebijakan dividen maka semakin teratur dividen yang akan dibagikan perusahaan, hal ini akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi.

Kata kunci : Leverage, Earning Per Share, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The study aims to find out how leverage, earning per share, and dividend policies affect the value of corporations in manufacturing companies Listed in the Indonesian stock exchange, period 2017-2019. The study uses a quantitative approach. The population in this study represents 182 companies. Sampling techniques used regular-sampling methods, were obtained by 38 companies who met the criteria during 2017-2019. The result of this study is that: 1) Leverage has no effect on firm value because the company uses more capital to fund its assets than debt. 2) Earnings per share does not affect the value of the company because the increase and decrease in earnings per share will not affect the value of the company, but is influenced by other factors. 3) Dividend policy has a significant effect on firm value because the higher the dividend

policy, the more regular the dividends will be distributed by the company, this will make investors interested in investing.

Keywords: Leverage, Earning Per Share, Dividend Policy, A Corporate Value

PENDAHULUAN

Tujuan didirikan perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga merupakan cerminan keadaan perusahaan tersebut, dimana jika nilai perusahaan baik maka keadaan perusahaan tersebut dapat dikatakan baik, begitu pula sebaliknya, apabila nilai perusahaan buruk maka perusahaan akan dianggap buruk. Perusahaan yang berkembang pasti akan memaksimalkan nilai dari perusahaannya, hal ini bertujuan untuk menarik investor agar tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Nilai perusahaan adalah harga yang tersedia dibayar oleh investor apabila dijual (Wiagustini, 2013). Nilai perusahaan dapat dilihat salah satunya melalui harga saham. Tingginya harga saham menggambarkan semakin tinggi nilai perusahaan begitu pula sebaliknya (Chandra et al., 2020). Harga saham yang diperjual belikan bagi perusahaan terbuka merupakan indikator nilai perusahaan (Novari & Lestari, 2016). Kepemilikan atas saham sebagai benda bergerak memberikan hak kebendaan kepada pemegangnya (Taufiq, 2017).

Leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang terhadap modal, rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Harahap, 2013). Perusahaan yang memiliki pendapatan lebih tinggi daripada utang yang dimiliki, maka utang tersebut berpengaruh baik bagi perusahaan, sebaliknya jika utang lebih tinggi daripada pendapatan yang dimiliki perusahaan maka utang tersebut dapat menyebabkan kebangkrutan atau likuidasi (Indah et al., 2019).

Earning Per Share merupakan rasio yang mengukur keberhasilan manajemen untuk mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Kasmir, 2019). Tingginya Earning Per Share menandakan bahwa perusahaan akan mampu memberikan peluang pendapatan yang besar bagi pemegang saham, secara otomatis nilai perusahaan akan meningkat apabila saham banyak disukai oleh para investor (Indah et al., 2019).

Untuk melihat nilai perusahaan dapat juga dilihat dari kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen. Ketika dividen yang dibayarkan tinggi, maka harga saham juga cenderung tinggi yang akan meningkatkan nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya (Purnama, 2016). Kehawatiran yang dihadapi perusahaan dalam kebijakan dividen adalah seberapa besar pendapatan yang bisa dibayarkan dan seberapa banyak yang dapat dipertahankan (Gayatri & Mustanda, 2012). Dari beberapa penelitian sebelumnya ditemukan perbedaan dari hasil penelitian. Terdapat beberapa peneliti yang membahas pengaruh leverage, earning per share, dan kebijakan dividen, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Rakasiwi et al., (2017), Mindra & Erawati (2014), Sitorus et al., (2020), Chandra et al., (2020), Mardiyati et al., (2012). Dengan adanya perbedaan dari hasil penelitian terdahulu maka penelitian ini akan menguji kembali variabel leverage, eraning per share, dan kebijakan dividen dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Karena hal itulah yang menjadi dasar peneliti untuk menilai apakah leverage, eraning per share, dan kebijakan dividen adalah variabel yang dapat berpengaruh pada nilai perusahaan..

Berdasarkan uraian lataran belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penlitian lebih lanjut untuk menguji apakah leverage, earning per share, dan kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia, maka

peneliti akan mengambil judul “Pengaruh Leverage, Earning Per Share, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI (Periode 2017-2019)”

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan objek penelitian yaitu *leverage*, *earning per share*, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id dan langsung dari galeri Bursa Efek Indonesia yang ada di STIE Widya Gama Lumajang. Populasi penelitian ini sebanyak 182 perusahaan Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 38 perusahaan yang memenuhi kriteria selama tahun 2017 – 2019

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk melihat nilai minimal, maksimal, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi pada masing-masing variabel.

Berikut hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	114	0.9	2.51	0.6166	0.50021
EPS	114	1.00	891.00	170.9474	202.26666
DPR	114	0.02	1.38	0.4041	0.27558
PBV	114	0.35	7.50	2.2696	1.77681

Sumber: SPSS, Data diolah peneliti 2021

Dari hasil analisis data deskriptif pada tabel 1 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) *Leverage* (X_1)

Berdasarkan uji deskriptif pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan sampel (n) berjumlah 114 diketahui memiliki nilai minimum sebesar 0.9, nilai maximum 2.51, nilai mean 0.6166 dan nilai standar deviasi (tingkat sebaran datanya) sebesar 0.50021.

2) *Earning Per Share* (X_2)

Variabel *Earning Per Share* (EPS) dengan sampel (n) berjumlah 114 diketahui memiliki nilai minimum sebesar 1.00, nilai maximum 891.00, nilai mean 170.9474 dan nilai standar deviasi 202.26666.

3) Ukuran Perusahaan (X_3)

Variabel kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan nilai (n) berjumlah 114 diketahui memiliki nilai minimum 0.02, nilai maximum 1.38, nilai mean 0.4041 dan nilai standar deviasi 0.27558.

4) Nilai Perusahaan (Y)

Variabel nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) dengan nilai (n) berjumlah 114 diketahui memiliki nilai minimum 0.35, nilai maximum 7.50, nilai mean 2.2696 dan nilai standar deviasi 1.77681.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel – tabel berikut ini :

1) Uji Normalitas Data

Tabel 2
Uji Kolmogorov smirnov

	Unstandardized Residual	Kesimpulan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200	Normal

Sumber: SPSS, Data diolah peneliti 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.3 hasil uji normalitas *Asymp Sig (2-tailed)* yaitu 0,200 ($0,200 > 0,05$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal

2) Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Leverage	0.943	1.060	Tidak terjadi Multikolonieritas
Earning PerShare	0.953	1.049	Tidak terjadi Multikolonieritas
Kebijakan dividen	0.942	1.062	Tidak terjadi Multikolonieritas

Sumber: SPSS, Data diolah peneliti 2021

Berdasarkan tabel 3. uji multikolonieritas menunjukkan bahwa variabel bebas tidak saling berkorelasi. Hasil nilai VIF untuk masing-masing variabel kurang dari 10 dan nilai *tolerance* dari masing-masing variabel $> 0,10$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat multikolonieritas antara sesama variabel

3) Uji Autokorelasi

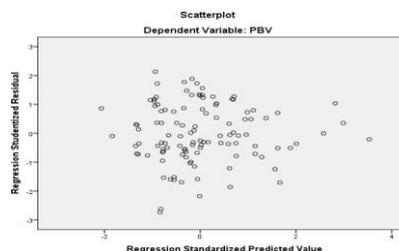
Tabel 4
Uji Autokorelasi

Dw	dl	du	4-du	4-dl	kesimpulan
1,811	1,6410	1,7488	2,2512	2,359	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: SPSS, Data diolah peneliti 2021

Berdasarkan dari hasil uji autokorelasi, dapat dilihat pada tabel 4 bahwasannya nilai D-W sebesar 1,811. Nilai dU pada tabel Durbin Watson dengan $n = 182$ dan $k = 3$ yang didapat dari $dU = 1,7488$. Nilai dL = 1,6410. Dapat diketahui nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,911 dengan demikian $dU < D-W < 4-dU$ atau $1,7488 < 1,911 < 2,2512$. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji Durbin- Watson (D-W) dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4) Uji Heterokedstisitas



Gambar 1
Uji Heterokedstisitas
Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan grafik dari hasil uji heterokedastisitas pada gambar 1 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk suatu pola, artinya tidak ada heterokedastisitas pada penelitian ini.

c. Hasil Pengujian Hipotesis
1) Analisis regresi linier berganda

Tabel 6
Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	1.888	0.239
<i>Leverage</i>	0.024	0.109
<i>Earning per share</i>	0.067	0.059
Kenijakan dividen	0.004	0.001

Sumber : SPSS, Data diolah peneliti 2021

Setelah melihat tabel 6 dapat disimpulkan bahwa hasil output SPSS diatas dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda seperti dibawah ini:

$$Y = 1.888 + 0.024 (X_1) + 0.067 (X_2) + 0.004 (X_3) + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diketahui bahwa variabel leverage memiliki nilai koefisien dengan arah positif, variabel earning per share memiliki nilai koefisien ke arah positif, dan variabel kebijakan dividen memiliki nilai koefisien ke arah positif.

2) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7
Uji Parsial (Uji t)

Variabel	T	Sig.	Kesimpulan
Leverage	0,217	0,829	Tidak signifikan
Earning per share	1,133	0,260	Tidak signifikan
Kebijakan dividen	2,715	0,008	Signifikan

Sumber : SPSS, Data diolah peneliti 2021

Berdasarkan hasil dari uji t pada tabel 7 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengujian H₁ Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan
Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.11, nilai t hitung sebesar 0,217 dengan nilai signifikan 0,829. Sementara nilai t tabel diperoleh dengan melihat tabel t dengan ketentuan $(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 114 - 3 - 1) = (0,025 ; 110) = 1,98177$. Dari hasil perhitungan t tabel, maka diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 0,217 lebih kecil dari t tabel (1,98177) yang mengartikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai signifikansi *leverage* sebesar sebesar 0,829 lebih besar dari pada nilai yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Pengujian H₂ Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Nilai Perusahaan
Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.11, nilai t hitung sebesar 1,133 dengan nilai signifikan 0,260. Sementara nilai t tabel diperoleh dengan melihat tabel t dengan ketentuan $(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 114 - 3 - 1) = (0,025 ; 110) = 1,98177$. Dari hasil perhitungan t tabel, maka

diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 1,133 lebih kecil dari t tabel (1,98177) yang mengartikan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai signifikansi *earning per share* sebesar sebesar 0,260 lebih besar dari pada nilai yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengujian H_3 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari uji t pada tabel 4.11, nilai t hitung sebesar 2,715 dengan nilai signifikan 0,008. Sementara nilai t tabel diperoleh dengan melihat tabel t dengan ketentuan $(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 114 - 3 - 1) = (0,025 ; 110) = 1,98177$. Dari hasil perhitungan t tabel, maka diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2,715 lebih besar dari t tabel (1,98177) yang mengartikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai signifikansi kebijakan dividen sebesar sebesar 0,008 lebih kecil dari pada nilai yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8
Hasil Koefisien Determinasi

<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
0,083	0,058

Sumber : SPSS, Data diolah peneliti 2021

Berdasarkan tabel 8 bisa dilihat bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,083 atau sebesar 8,3% yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel independen yang meliputi leverage, *earning per share*, dan kebijakan dividen terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 8,3% dan sisanya sebesar 0,917 atau sebesar 91,7% dipengaruhi oleh variabel di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2019). Leverage biasanya digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang, maksudnya adalah seberapa besar beban hutang yang ditanggung oleh suatu perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.

Dalam penelitian ini leverage diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dengan membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas. Dari hasil uji t yang telah dilakukan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 0,217 lebih kecil dari t tabel (1,98177). Hasil ini dapat terjadi karena perusahaan lebih banyak menggunakan modal dalam mendanai aktivasnya dibandingkan dengan hutang, perusahaan juga cenderung menggunakan modal sendiri dalam berinvestasi dibandingkan dengan hutang, dengan menerbitkan saham-saham baru, yang diyakini manajemen lebih efisien.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mindra & Erawati (2014) dan Rakasiwi et al., (2017) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Chandra et al., (2020) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Earning Per Share terhadap Nilai Perusahaan

Earning per share atau laba per lembar saham adalah keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Mindra & Erawati, 2014). Dalam penelitian ini earning per share dihitung dengan membandingkan laba bersih terhadap jumlah saham biasa yang beredar. Dari hasil uji t yang telah dilakukan earning per share tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 1,133 lebih kecil dari t tabel (1,98177). Hasil ini dapat terjadi karena peningkatan nilai perusahaan tidak disebabkan oleh earning per share yang tinggi, dengan kata lain peningkatan dan penurunan earning per share tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan, melainkan dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini dikarenakan, perusahaan dengan saham earning per share yang tinggi tidak selalu diikuti dengan pengembalian yang tinggi pula.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma et al., (2020) dan Mindra & Erawati (2014) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa earning per share tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sitorus et al., (2020) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa earning per share berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah perusahaan akan membagikan laba yang diperoleh kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal dalam membiayai investasi. Seperti yang dikatakan (Wijoyo, 2018) kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini kebijakan dividen dengan menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR). Rasio ini di cari dengan membandingkan dividen tunai perlembar saham dengan laba per lembar saham. Dari hasil uji t yang telah dilakukan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 2,715 lebih besar dari t tabel (1,98177). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kondisi tersebut menunjukkan semakin tinggi tingkat kebijakan dividen maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini di karenakan investor lebih tertarik dengan perusahaan yang rasio dividennya tinggi, karena investor beranggapan bahwa perusahaan yang mampu membagikan dividen dengan nilai yang tinggi maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sejahtera dan mampu memenuhi kebutuhan perusahaan

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakasiwi et al., (2017) dan Suffah & Riduwan, (2016) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Mardiyati et al., (2012) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

KESIMPULAN

1. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena perusahaan lebih banyak menggunakan modal dalam mendanai aktivitya dibandingkan dengan hutang
2. *Earning per share* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena peningkatan dan penurunan *earning per share* tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan, melainkan dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi kebijakan dividen maka semakin teratur dividen yang akan dibagikan perusahaan, hal ini akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, A., Putri, A. P., Angela, L., Puspita, H., Auryn, F., & Jingga, F. C. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Kebijakan Dividen, Arus Kas, Leverage dan Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurna Riset Akuntansi*, 1–13.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.
- Gayatri, N. L. P. R., & Mustanda, I. K. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. 1700–1718.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (I. Ghozali (ed.); Edisi 9)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisi Kritis atas Laporan Keuangan (S. S. Harahap (ed.)). Rajawali Pers*.
- Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan (Hery (ed.)). Bumi Aksara*.
- Indah, P., Moch, H., & Dzulkirom, A. R. (2019). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol (Vol. 77, Issue 1)*.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Kasmir (ed.); Revisi)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kusuma, A., Setyaningsih, D., Hayati, S., & Friantin, E. (2020). Dividend Payout Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, dan Return On Equity Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. www.cnbcindonesia.co.id
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). In *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) |Vol (Vol. 3, Issue 1)*.
- Mindra, S., & Erawati, T. (2014). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. Vol.2 No.2.
- Novari, P., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 252428.
- Paramita, R. W. D., & Rizal, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif (2nd ed.)*. AZYAN MITRA MEDIA.
- Purnama, H. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, Vol.4 No.
- Rakasiwi, F. W., Pranaditya, A., & Andini, R. (2017). Pengaruh Eps, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Sales Growth Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2015.
- Sihombing, M. A., Hutagalung, D. N., Siska, N., & Sakuntala, D. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Earning per share, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 257. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.233>
- Sitorus, J. S., Tanasya, N. I., Fadillah, R., & Gulo, Y. (2020). Pengaruh Financial Leverage, Kebijakan Dividen Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. Vol. 4 No.,
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian (V. W. Sujarweni (ed.)). Pustaka Baru Press*.
- Sulistiyono, S., Iswaningsih, D. S., & Tanjung, S. P. (2020). Pengaruh Return on Equity , Debt to Equity Ratio dan Earning per Share Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia (Effect of Return on Equity , Debt to Equity Ratio and Earning per Share on Firm Value in Food and. 4, 21–30.

- Suryanti, F. S., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Free Cash Flow dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.
- Taufiq, M. (2017). Aspek Hukum Dalam Ekonomi. Media Nusa Creative. Wiagustini, N. L. P. (2013). Dasar-dasar Manajemen Keuangan.
- Wijoyo, A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate di bursa efek indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 23(1), 48–61.
<https://doi.org/10.24912/je.v23i1.333>